

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait *psychological well-being pada* Penderita diabetes melitus pasca amputasi di wilayah kerja Puskesmas Baamang Unit I Sampit. Maka, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Keseluruhan subyek penelitian memiliki *psychological well-being* yang baik. Kondisi ini ditinjau berdasarkan enam aspek *psychological well-being* pada teori Ryff. Aspek-aspek tersebut telah digambarkan oleh ketiga subyek yang mampu memenuhi aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan diri.
2. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *psychological well-being* pada penderita diabetes melitus pasca amputasi yaitu usia, jenis kelamin, budaya, religiusitas, dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup dan tingkat pendidikan dan pekerjaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Psychological Well-being Pada* Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi. Maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi

Saran peneliti untuk subyek penelitian adalah diharapkan lebih bisa mempertahankan *psychological well-being* agar kehidupan psikologisnya

menjadi lebih baik dengan cara menerima diri, menjalin hubungan positif dengan orang lain, menguasai lingkungan dan optimal dalam mengembangkan diri.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencakup kajian penelitian yang tidak hanya berkaitan dengan *psychological well-being* pada Penderita Diabetes Melitus pasca amputasi, tetapi juga pasien Diabetes Melitus non amputasi.

## 3. Bagi Puskesmas Baamang I Sampit

Bagi pihak Puskesmas Baamang I Sampit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta memperhatikan kesejahteraan psikologis pasien diabetes melitus pasca amputasi dalam perawatan luka. Perlu adanya penyuluhan dengan menyebarkan leaflet agar pasien yang berobat dapat memperoleh informasi, memperbaiki pola hidup sehat dan program pembinaan pada pasien Diabetes Melitus dengan luka gangren maupun pasca amputasi.

## 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi edukasi masyarakat dalam pentingnya menjaga keseimbangan pola hidup sehat dan menghilangkan stigma negatif terhadap citra tubuh penderita diabetes melitus pasca amputasi.